BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Memasuki era pasar bebas yang dihadapi oleh Negara kita, mendorong kita untuk lebih memacu diri dan menguasai ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam menghadapi era globalisasi. Keterampilan dan keahlian adalah modal utama untuk dapat berperan dalam era globalisasi ekonomi yang akan kita hadapi, sejalan dengan ketatnya persaingan ekonomi., maka ilmu pengetahuan dan teknologi pun mengalami kemajuan.

Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, memiliki arti yang sangat penting. Salah satu ilmu pengetahuan yang berperan dalam kegiatan perekonomian adalah akuntansi. Sebagai ilmu, akuntansi sangat dibutuhkan oleh perusahaan maupun badan usaha lainnya, dalam menilai dan menentukan posisi keuangan perusahaan.

Sebagai penyedia jasa, akuntansi akan memberikan informasi keuangan yang sifatnya kuantitatif kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan eksistensi perusahaan, untuk membantu mereka didalam membuat keputusan laporan keuangan yang menyangkut perusahaan tersebut. Setiap perkembangan usaha harus didukung dengan asset yang cukup dan memadai sehingga kegiatan usaha perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Salah satu asset yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha perusahaan adalah aktiva tetap.

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) merupakan suatu aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan investasi / proyek yang sedang dilaksanakan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, walaupun pekerjaan / proyek tersebut belum selesai dilaksanakan sampai akhir periode, pekerjaan tersebut tetap diakui sebagai PDP. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan yang penulis maksudkan dalam laporan ini mengambil dari istilah yang dipakai pada PT. PLN (Persero) dan tidak mengambil dari istilah akuntansi secara umum.

Istilah PDP dalam akuntansi secara umum dapat diartikan sebagai barang dalam proses / work In Process (BDP / WIP) yang mengacu pada perusahaan industri. Barang Dalam Proses (BDP) itu sendiri termasuk dalam lingkup akuntansi biaya. PT. PLN (Persero) memakai istilah PDP di karenakan PT. PLN (Persero) bergerak dibidang ketenagalistrikan dengan tugas melayani masyarakat untuk kesejahteraan rakyat, maka dalam hal ini PT. PLN (Persero) dapat digolongkan sebagai perusahaan jasa bukan perusahaan industri, dimana PT. PLN (Persero) tidak menjual produk berupa barang melainkan jasa. Dalam perusahaan industri setiap pekerjaan proyek mengalami proses untuk menghasilkan barang jadi, sedangkan PT. PLN (Persero) setiap pekerjaan yang harus diselesaikan diistilahkan oleh PT. PLN (Persero) sebagai Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP).

PDP ini mencakup PDP konstruksi, material PDP, dan pembayaran dimuka.

PDP Konstruksi

PDP konstruksi adalah meliputi semua biaya yang dapat dikaitkan langsung maupun tidak langsung pada Pekerjan Dalam Pelaksanaan. Biaya langsung dalam biaya konstruksi antara lain meliputi : material / parts yang telah dipasang, biaya borongan, biaya perolehan hak atas tanah, dan lain-lain. Sedangkan dalam biaya tidak langsung merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan atas beban perusahaan yang tidak dapat diidentifikasikan secara klangsung kepada jenis pekerjaan tertentu tetapi dapat diidentifikasikan sebagai beban proyek / pekerjaan investasi secara kesatuan. Dalam biaya tidak langsung ini antara lain termasuk biaya pinjam (bunga pinjaman, bunga bank, komitmen, dan lain-lain) untuk pekerjaan yang belum selesai, bunga penyusutan, biaya konsultan, biaya direktorat pembangunan termasuk biaya overhead kantor proyek.

PDP Material

PDP material adalah penyediaan material yang diadakan untuk Pekerjaan Dalam Pelaksanaan yang belum dipasang.

Pembayaran Dimuka

Pembayaran dimuka adalah pembayaran yang dilaksanakan untuk pekerjaan dalam pelaksanaan yang belum diperhitungkan pada biaya konstruksi tersebut diatas. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan memiliki pengaruh terhadap perkiraan lain didalam laporan neraca yaitu perkiraan sebagai berikut:

Persediaan

Kerena dalam PDP menggunakan persediaan material sebagai bahan yang digunakan dalam proses pelaksanaannya.

Utang Usaha

Karena dalam prakteknya PDP tidak semuanya dibayar, tetapi dibayar berdasarkan termin yang telah ditentukan.

Kas / Bank

PDP pada mulanya menggunakan uang muka sebagai dasar pembayaran kontrak kerja PDP sesuai dengan surat perjanjian kerja.

Aktiva Tetap

Karena PDP akan berpengaruh terhadap nilai perolehan aktiva tetap, terutama aktiva tetap yang dibayar sendiri.

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) membutuhkan suatu perlakuan pencatatan akuntansi yang handal dan memadai karena penyajian laporan keuangan Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) merupakan informasi pertanggung jawaban manajemen yang didasarkan data administratif, dimana data administratif merupakan suatu proses pencatatan secara sistematis yang terekam dalam suatu media sehingga dapat dijadikan bahan informasi bagi kepentingan manajemen. Penyajian Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) diinformasikan setelah penutupan buku yang telah dicatat dari berbagai transaksi yang terwujud pada akhir bulan, triwulan, semester, atau akhir tahun buku.

Perlakuan pencatatan akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) di dalam penyajiannya sering di hadapkan pada berbagai masalah sehingga dapat menyulitkan pihak manajemen. Masalah yang sering timbul dalam akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) disebabkan adanya biaya yang timbul

pada periode berjalan yang bersangkutan, adanya retur material, dan lain-lain. Adapun masalah yang kerap terjadi

dalam pelaksanaan Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) adalah kesalahan pencatatan dalam dokumen PDP serta ketidak sesuaian waktu dalam melaksanakan proyek yang dilakukan Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP).

Fakta-fakta dalam pelaksanaan pencatatan akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) adalah berbagai proyek yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) misal : pemasangan trafo, penggantian trafo, pemasangan kabel bawah tanah, penggantian kabel pemasangan gardu, dan pemasangan jaringan yang nantinya jaringan tersebut akan dijadikan aktiva tetap perusahaan. Sedangkan jasanya akan dijual kepada konsumen. Fenomena diatas merupakan bukti nyata bahwa keberadaan akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) sangatlah dibutuhkan oleh PT. PLN (Persero) karena keberadaannya sangat memberi bantuan kepada PT. PLN (Persero) pada khususnya dan kepada masyarakat pada umumnya.

Pihak manajemen membutuhkan suatu perlakuan pencatatan akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) yang memadai yang dapat diandalkan dalam laporan keuangan, sehingga memberi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat oleh pihak manjemen untuk pihak-pihak yang membutuhkan, perlakuan pencatatan akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) dalam penyajiannya harus sesuai dengan pedoman kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan PT. PLN (Persero) dan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku di PT. PLN (Persero).berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka penulis mengambil judul:

"Perlakuan Pencatatan Akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) Pada PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat".

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Berdasarkan latar belakang kuliah kerja praktek yang dikemukakan di atas, maka tujuan kerja praktek adalah :

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penyajian Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP).
2. Untuk mengetahui formulir-formulir apa saja yang dipergunakan dalam mutasi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP).
3. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan pencatatan akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) di PT. PLN (Persero).

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Adapun manfaat yang diperoleh dengan adanya kuliah kerja praktek ini yaitu:

1. Bagi penulis
    1. Mengetahui sampai sejauh mana kemampuan penulis dalam mengaplikasikan seluruh ilmu pengetahuan yang secara teoritis diperolehnya selama di bangku kuliah ke dalam praktek kerja yang sebenarnya.
    2. Untuk memperluas wawasan penulis tentang bagaimana ruang lingkup pekerjaan, terutama di PT. PLN (Persero).

3. Sebagai landasan mental bagi penulis dan menghadapi realita kerja yang sesungguhnya dan sebagai awal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakat.

2. Bagi Perusahaan

Dapat membantu perusahaan dalam pelaksanaan proses pencatatan akuntasi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) dan juga sebagai bahan untuk mentransfer ilmu perusahaan serta mempublikasikan visi dan misi perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat memberikan pengatahuan secara umum pengenai perlakuan pencatatan akuntansi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) dan dapat menjadi bahan referensi khusus bagi pihak-pihak yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah bahasan dalam laporan ini.

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Metode kuliah kerja praktek yang dilakukan penulis dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah *Semi Block Release*. Dimana penulis melaksanakan kerja praktek berdasarkan ship, yaitu pada hari-hari tertentu dan jam-jam yang telah ditetapkan oleh PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat.

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penulisan laporan kerja praktek ini. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penyusunan laporan kerja praktek ini meliputi :

1. Study Pustaka (*Library Reseach*)

Study pustaka adalah pengumpulan data dan informasi yang berhubungan dengan peninjauan yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan menelaah literature-literarur dan sumber bacaan lainnya yang relevan dengan masalah yang akan dibahas.

2. Study lapangan *(Field Reseach)*

Study lapangan adalah pengumpilan data yang dilakukan peninjauan secara langsung terhadap perusahaan dengan melakukan

a. Observasi *(Observation)*

Teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung pada objek yang akan ditinjau.

b. Wawancara *(Interview)*

Teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab langsung pada karyawan yang ada di perusahaan / orang yang berwenag dan berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1.5 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat yang beralamat di JL. Supratman No. 58 Bandung Telp (022) 7203741-7203744, dibagian akuntansi. Adapun pelaksanaan kerja praktek yaitu selama 20 hari kerja terhitung sejak tanggal 13 Juli sampai dengan 13 Agustus 2004 dan dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB.